

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan utama anak adalah keluarganya, karena pendidikan keluarga merupakan langkah pertama dan terpenting dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak, oleh karena itu orang tua memerlukan banyak persiapan, termasuk fisik dan mental, untuk melaksanakan pendidikan yang baik dalam keluarga. kesiapan yang meliputi kesiapan fisik, mental, material dan religius.

Dalam hal ini Al-Qur'an memberikan petunjuk dan tuntunan bagaimana memperlakukan anak dalam pergaulan yang benar, karena anak tumbuh sesuai dengan kebiasaannya berdasarkan didikan orang tuanya, seperti hadist berikut ini :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ
يَجَسِّسَانِهِ

Artinya:

“Anak dilahirkan dalam keadaan Fitrah orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi”ⁱ

Proses pendidikan berjalan dan berkembang bersama dengan proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia, sebenarnya keduanya pada

ⁱ (HR : Bukhori muslim)

hakekatnya merupakan satu proses. Artinya seluruh proses hidup dan kehidupan manusia merupakan proses pendidikan sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah Q.S. Ali Imrân/3: 190-191. bahwa segala sesuatu yang diciptakan-Nya tidaklah sia-sia, karena segala sesuatu mengandung unsur Pendidikan yang berbunyi :

Artinya :

*“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka”*²

Bahkan Firman Allah yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk “membaca” yaitu pendidikan yang terkandung dalam surat Al Alaq, dari Firman Allah yang turun pertama ini kita semua memahami pentingnya proses literasi yaitu proses literasi pendidikan yang dimulai dari keluarga, karena keluarga adalah guru pertama yang ditiru oleh anak, jadi apa yang anak lakukan tergantung dari pendidikan orang tua dan keluarga, sudah menjadi kewajiban orang tua untuk membesarkan dan mendidik anak sejak kecil. anak masih dalam kandungan, serta membesarkan dan mengembangkannya dengan tuntunan dan nasehat yang disampaikan Nabi dalam hadits-haditsnya, seperti hadits yang diriwayatkan Abu Dawud³ dibawah ini :

² QS : Aliimron:3 191

³ HR Abu Dawud

حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ هِشَامٍ يَعْنِي الْيَشْكُرِيَّ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ سَوَّارِ أَبِي حَمْزَةَ قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَهُوَ سَوَّارُ بْنُ دَاوُدَ أَبُو حَمْزَةَ الْمُزَنِيُّ الصَّيْرَفِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: “Berkata Mu’ammal ibn Hisyam Ya’ni al Asykuri, berkata Ismail dari Abi Hamzah, berkata Abu Dawud dan dia adalah sawwaru ibn Dawud Abu Hamzah Al Muzanni Al Shoirofi dari Amru ibn Syu’aib dari ayahnya dari kakeknya berkata, berkata Rasulullah SAW: Suruhlah anakmu melakukan sholat ketika berumur tujuh tahun. Dan pukullah mereka karena mereka meninggalkan sholat ketika berumur sepuluh tahun. Dan pisahlah mereka (anak laki-laki dan perempuan) dari tempat tidur.” (H.R. Abu Dawud)

Pendidikan juga relevan di negara kita yang indah ini, banyak undang-undang dan peraturan tentang peran keluarga, terutama orang tua dalam pendidikan anak. Pasal 31 (1) dan (2) UUD 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Menurut ayat 2, setiap warga negara wajib mengikuti penyelenggaraan pendidikan dasar dan negara wajib membiayainya⁴. Selanjutnya, pasal 8 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 201 menyebutkan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyekolahkan setiap anak sekurang-kurangnya 9 (sembilan) tahun pendidikan dasar. Sebaliknya, Pasal 9 menyatakan bahwa negara, pemerintah, pemerintah daerah, keluarga, dan orang tua wajib memberikan kesempatan pendidikan yang seluas-luasnya kepada anak. Orang tua juga memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain merawat, membesarkan, mendidik dan melindungi anak-anaknya; mengembangkan anak sesuai dengan bakat, kemampuan, dan

⁴ Pasal 31 (1) UUD 1945

minatnnya; menghindari pernikahan dini, pendidikan karakter dan penanaman nilai moral pada anak. Meskipun belum ada pasal yang mengatur tentang sanksi pidana bagi orang tua yang melalaikan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjamin seluas-luasnya kesempatan pendidikan bagi anaknya, setidaknya orang tua harus memahami bahwa peranannya dalam hubungannya dengan anak sangat penting dalam menciptakan keturunan. kalus dan kini . Pendidikan anak usia dini dapat membantu perkembangan emosional dan intelektual anak-anak. Karena anak diajarkan untuk lebih sabar, lebih mandiri dan bergaul dengan orang lain. Selain itu, dengan metode pembelajaran PAUD, anak juga dapat belajar membaca, menulis, membaca dan melakukan kegiatan kreatif seperti menggambar dan menyanyi yang dikelompokkan menjadi kegiatan yang menyenangkan

Pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa “(1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum pendidikan dasar, (2) pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pembelajaran formal, nonformal, dan/atau nonformal. TK, RA atau bentuk lain yang sejenis, (4) Pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan informal: KB, TPA atau sejenisnya, (5) Pendidikan anak usia dini melalui jalur informal: pendidikan keluarga atau pembelajaran yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan (6) peraturan pendidikan anak usia dini tersebut pada ayat 1, ayat 2, ayat 3 dan ayat tetap diatur dengan peraturan pemerintah.”⁹

⁵ Undang-undang sisdiknas pasal 28 tentang PAUD

Di Kabupaten Gianyar, Kecamatan Blahbatuh, Desa Bedulu, Jalan Mahendradatani, berdiri sejak 3 Mei 2003, terdapat sebuah pusat pendidikan anak usia dini yaitu RA Harapan Bunda, yang didirikan atas prakarsa dan usaha warga muslim sekitar dan kantor Kementerian Keagamaan di Kasi Kependais (sekarang Kementerian Agama) dijalankan oleh sebuah yayasan bernama Yayasan Pendidikan Asyhu'laa. Sejalan dengan tantangan era globalisasi dan kebijakan pendidikan pemerintah, RA Harapan Bunda menjadi alternatif pembinaan dan pengembangan yang menitikberatkan pada dasar agama, bahasa dan kearifan lokal serta akhlak mulia, sehingga diharapkan dapat membentuk, membimbing dan mengubah anak sesuai minat anak, dan berusaha untuk menstimulasi, membimbing dan mengasuh serta menawarkan kegiatan pembelajaran yang menciptakan bakat dan keterampilan bagi anak. Namun yang terjadi di masyarakat saat ini tidak semua masyarakat menyadari akan urgensi Pendidikan Anak Usia Dini, banyak masyarakat yang belum terpenuhi kebutuhan akan adanya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini khususnya lembaga Raudhatul Athfal (RA) karena kurangnya pemahaman di masyarakat tentang RA, kebanyakan menurut orang tua, Raudhatul Athfal berbeda dengan Taman Kanak-kanak. Dan kondisi dilapangan masih kurangnya linieritas kualitas dan kuantitas guru Pendidikan Anak Usia Dini, begitupun kurangnya kebijakan pemerintah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini yang kurang memadai.

Kendala yang dihadapi di RA Harapan Bunda adalah guru tidak mudah menerima perubahan inovasi pembelajaran terprogram, berkembang dalam

proses belajar mengajar yang monoton, kurangnya kerjasama guru kelas, kurangnya guru yang membimbing dan mengontrol siswa selama pelaksanaan untuk belajar “belajar main” pun demikian masih ada guru yang bukan jurusan S1 PAUD, dan ada juga yang belum S1 yang menjadi kendala bagi pimpinan sekolah. Melihat keadaan tersebut bukan berarti kita lembaga RA harus berpangku tangan dan tidak melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Yaitu dengan merumuskan manajemen strategi implementasi pimpinan RA dalam program pendidikan inovatif di RA Harapan Bunda Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar¹¹

. Karena kepala sekolah adalah tugas profesional tambahan sebagai guru, yang harus profesional dalam organisasi sekolah dan bertanggung jawab atas pengelolaan semua sumber daya sekolah. Kepala sekolah menghadapi tantangan dalam melaksanakan pembinaan di sekolah agar lebih terarah. Sasaran dari manajemen strategi implementasi program pembelajaran inovatif kepala sekolah di RA Harapan Bunda adalah agar proses belajar mengajar siswa di kelas berjalan efektif dan efisien, siswa juga senang belajar di kelas, dan lulusan yang dilahirkan mampu menguasai literasi sesuai dengan kebutuhannya. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, yayasan dan komite sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembinaan dan arahan kepala sekolah terhadap kelas sebagai lingkungan

⁶. Hasil Observasi

belajar turut menentukan sejauh mana kelas menjadi kelas yang baik, melalui strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam pemutakhiran kurikulum RA Harapan Bunda serta melihat masukan dan hasilnya tumbuh setiap tahun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas dan kuantitas pembelajaran siswa di kelas ditentukan oleh bagaimana kepala sekolah menawarkan strategi implementasi pembelajaran inovatif kepada guru atau pendidik sebagai pemimpin kelas yang baik.

Status Sekolah RA Harapan Bunda sebelum penelitian dilakukan adalah salah satu sekolah PAUD inklusi. Sekolah ini berlokasi strategis di kota Gianyar, dekat dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau dengan transportasi. Suasana sekolah cukup kondusif mengingat sekolah ini terletak di kawasan perumahan. Tempat sekolah dan permukaan yang diperlukan sudah cukup, tetapi area hijau yang kurang lengkap. Lingkungan sekolah bersih, namun ketika hujan sepanjang hari kadang akan membuat air tergenang di area depan sebelum menuju sekolah. Jumlah ruang belajar dan penunjang cukup lengkap, seperti ruang kelas, ruang pertemuan, ruang UKS, ruang perpustakaan, masjid, dll¹³

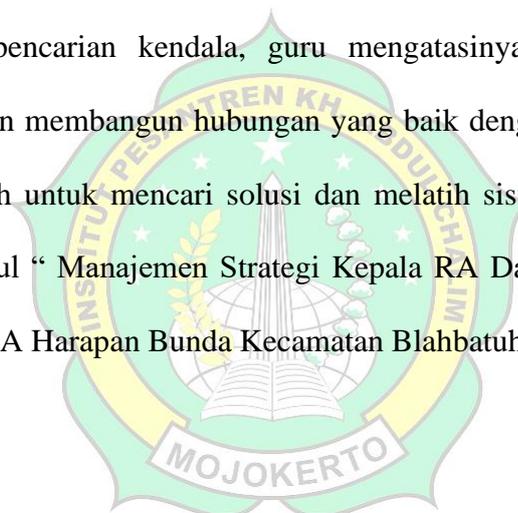
. Dan mainan edukatif cukup sempurna, tetapi guru tidak menggunakannya dengan baik, karena guru kurang memahami bahwa dunia anak adalah dunia permainan dan permainan yang berantakan, dalam hal ini pendidik merasa bahwa berantakan itu sangat melelahkan dan merepotkan. Padahal jika guru mau memahami bahwa banyak manfaat dan kebaikan dari

⁷. Hasil Observasi

permainan yang terbimbing yang dilakukan oleh siswa dan guru, dan itu akan menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa, serta dapat meningkatkan kepekaan indra, dapat membangkitkan rasa ingin tahu, dapat meningkatkan gerak anak, dapat meningkatkan koordinasi mata dan tangan, serta dapat meningkatkan kreativitas anak. Dunia anak adalah dunia bermain, dengan bermain anak dapat belajar sekaligus meningkatkan kreativitasnya. Dengan bermain dan bersenang-senang anak dapat menemukan hal-hal di sekitar mereka, guru dapat mendorong siswa untuk membuat dan menciptakan hal-hal baru dengan kreasi mereka. Siswa harus terus dilibatkan dan didorong untuk bermain secara kreatif agar kondisi yang berantakan tidak terlalu menjadi masalah. Selain itu permasalahan yang sering terjadi di RA Harapan Bunda adalah guru sering datang terlambat ke sekolah, menurut temuan peneliti guru terlambat dikarenakan guru masih memiliki anak dan berkeluarga, dan peneliti juga menemukan ada guru yang membawa anak mengajar disekolah. pengajaran Kondisi dan situasi demikian, sekalipun tidak terlalu mengganggu pembelajaran selama sudah melakukan kesepakatan terlebih dahulu agar proses pembelajaran selalu berjalan lancar dan kondusif.

Temuan penelitian ini berdasarkan kajian di atas, RA Harapan Bunda memiliki manajemen strategi implementasi pembelajaran inovatif yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini terlihat dari perencanaan pendidikan melalui pembuatan program tahunan dan rangkaiannya, pengorganisasian hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan dan kegiatan sekolah, dalam pelaksanaannya kepala sekolah ikut serta dalam pelaksanaan

setiap kegiatan dan mengontrol prestasi kerja guru dan pengembangan kurikulum sekolah untuk memudahkan dalam melakukan penilaian. RA Harapan Bunda sudah menggunakan sistem penilaian regulasi atau peraturan terbaru, kurikulum penilaian observasional independen, yaitu melalui pendekatan penilaian anak usia dini yang paling efektif, karena memberikan gambaran yang akurat tentang perkembangan dan pembelajaran anak yang disajikan. berupa gambaran nyata anak, maka disini harus ditekankan bahwa penilaian diambil dari kejadian nyata (nyata). Namun berdasarkan implementasi pencarian kendala, guru mengatasinya dengan memahami karakteristik dan membangun hubungan yang baik dengan komunikasi siswa sehingga mudah untuk mencari solusi dan melatih siswa, untuk itu peneliti mengambil judul “ Manajemen Strategi Kepala RA Dalam Inovasi Program Akademik Di RA Harapan Bunda Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar¹⁵



⁸. Hasil Observasi

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti mengambil tema penelitian yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala RA Dalam Inovasi Program Akademik Di RA Harapan Bunda Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi- strategi inovatif dari seorang pemimpin dalam mewujudkan visi dan misi, mulai dari formulasi, implementasi, evaluasi dan kontrol strategi yang dilakukan kepala RA.

Fokus penelitian tersebut, dijabarkan peneliti dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana formulasi strategi yang dirancang kepala dalam inovasi program akademik di RA Harapan Bunda Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar?
2. Bagaimana implementasi strategi yang dilakukan kepala dalam inovasi program akademik di RA Harapan Bunda Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar?
3. Bagaimana evaluasi dan kontrol strategi yang dilakukan kepala dalam inovasi program akademik di RA Harapan Bunda Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan formulasi strategi yang dirancang kepala dalam inovasi program akademik di RA Harapan Bunda Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi yang dilakukan kepala dalam inovasi program akademik di RA Harapan Bunda Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dan kontrol strategi yang dilakukan kepala dalam inovasi program akademik di RA Harapan Bunda Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk bidang ilmu manajemen pendidikan bagi penelitian selanjutnya. Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

1. Secara Teoritis

Agar RA Harapan Bunda mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Raudhatul Athfal yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Serta dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak usia dini, yaitu membuat inovasi penggunaan metode eksperimen dalam peningkatan kemampuan sains anak, selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan sains pada anak usia dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan sains anak melalui metode eksperimen.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan sains khususnya melalui metode eksperimen.

c. Bagi Anak Didik

Dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui metode eksperimen. Anak dapat tertarik mempelajari sains sehingga perkembangan kemampuan sains anak dapat meningkat.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan sains anak.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian

sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa tesis dan jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 1.1
Gambaran posisi peneliti atas penelitian sebelumnya

No	Nama/ Tahun/ Judul	Hasil Analisis	Persamaan	Perbedaan
1	Peneliti: Romi Siswanto Tahun: 2021 Judul: Manajemen Strategis Full Day School Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan	Strategi sistem pembelajaran Full day School yang baik ini menjadikan minat masyarakat, tidak ada waktu yang terbuang percuma dalam penerapan sistem pembelajaran Full day School	Manajemen Strategi	Manajemen Strategis Full Day School Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan
2	Peneliti: Muhammad Husnur Rofiq1, Romi Siswanto2, Sajidin3 Tahun: 2020 Judul: “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Berbasis Pesantren	Manajemen pengorganisasian kepala sekolah dalam meningkatkan mutu (output) pendidikan di SMP Amanatul Ummah dengan menentukan tugas-tugas dan membagi beban tugas kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perseorangan atau sekelompok, seperti wakil kepala sekolah, wali kelas, guru, dan staf,	Manajemen kepala sekolah (sigit)	Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Berbasis Pesantren

3	<p>Peneliti: Nizamudin</p> <p>Tahun: 2019</p> <p>Judul: Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Kualitatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Negeri 1 Bengkulu Tengah</p>	<p>Strategi kepala sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi guru pada proses pembelajaran PAI yaitu 1. Motivasi, 2. Profesionalisme, 3. Stekholder 4. Supervise, 5 kualitas, 6. Sarana prasarana, 7 akhlakur karimah</p>	<p>Strategi kepala sekolah</p>	<p>Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Kualitatif</p>
4	<p>Peneliti: Muh Muizzuddin</p> <p>Tahun: 2019</p> <p>Judul: Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Al Hikmah Benda Sirampog Brebes</p>	<p>Manajemen sarana dan prasarana meliputi: perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan sarana dan prasarana</p>	<p>Manajemen sarana dan prasarana</p>	<p>Pengaruh Manajemen kurikulum terhadap kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) guru abad 21</p>
5	<p>Peneliti: Nurul Sugiyati, Romi Siswanto</p> <p>Tahun: 2023</p> <p>Judul: Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Pencegahan Kekerasan Anak Usia Dini Holistik Integratif El Fath Sumenep</p>	<p>Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Pencegahan Kekerasan Anak Usia Dini Holistik Integratif El Fath Sumenep yaitu materi ajar yang tidak terbatas dalam buku teks, tetapi mengedepankan budaya lokal, melakukan pembelajaran dengan memperhatikan</p>	<p>Manajemen sekolah</p>	<p>Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Pencegahan Kekerasan Anak Usia Dini Holistik Integratif</p>

		karakteristik siswa, melaksanakan pembelajaran menyenangkan, memanfaatkan lingkungan, pengembangan minat dan bakat anak, tersedia waktu bermain, beristirahat, dan berolahraga.		
--	--	--	--	--

Berdasarkan paparan penelitian terdahulu yang relevan, dapat ditemukan bahwa penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian tersebut diatas, dimana focus penelitian ini tentang bagaimana kepala RA Harapan Bunda dalam formulasi, implementasi, dan evaluasi inovasi program akademik pada RA Harapan Bunda Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai dan memahami maksud dari kajian penelitian, maka disini peneliti akan memberikan penegasan istilah pada variabel judul yang diteliti, yaitu:

1. Manajemen Strategi Kepala Sekolah

Manajemen strategi kepala sekolah merupakan cara atau metode serta arah dan cakupan jangka panjang yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi untuk memenuhi harapan pelanggan dan mendapatkan keunggulan di bidang akademik. Yang dimaksud manajemen strategik kepala sekolah dalam penelitian ini yaitu

suatu carapengelolaan/ manajemen dari strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mencapai visi, misi dan tujuan pendidikan yang diharapkan. Adapun jabaran dari strategi tersebut adalah metode, teknik, taktik, tip, trik, dan password yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Manajemen strategikepala sekolah tersebut meliputi beberapa proses mulai dari formulasi, implementasi, evaluasi dan kontrol dari strategi yang dibuat kepala sekolah.

2. Inovasi Program Akademik

Inovasi Program Akademik merupakan suatu gagasan atau ide baru yang sebelumnya belum pernah ada, atau kegiatan yang sudah ada dan kemudian diperbaharui dalam suatu program kegiatan akademik. Adapun maksud dari inovasi program akademik dari penelitian ini yaitu pengembangan dari metode pembelajaran atau pembaharuan program kegiatan akademik sebagai karakteristik yang dimiliki oleh RA Harapan Bunda dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Adapun yang dimaksud program akademik disini program utamanya adalah pendidikan dan pengajaran di kelas.

3. Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Inovasi Program Akademik

Manajemen strategi kepala sekolah dalam inovasi program akademik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu pengelolaan/ manajemen strategi yang dilakukan kepala sekolah mulai formulasi, implementasi, serta evaluasi dan kontrol dalam pengembangan lembaga pendidikan yang dipimpinnya melalui inovasi-inovasi yang diterapkan pada

program akademik untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah yang sudah ditetapkan.

